

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial di PR. Gagak Hitam Bondowoso

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka. Peneliti menggambarkan fakta berdasarkan data yang ada di lapangan pada obyek yang alamiah tanpa mengubah atau memanipulasi data.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap suatu keadaan atau kondisi yang sedang terjadi dan memaparkan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Kualitas kinerja Karyawan di PR. Gagak Hitam.

Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait Implementasi Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Kualitas kinerja Karyawan di PR. Gagak Hitam, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait manajemen pengembangan sumber daya manusia terhadap reward and punishment karyawan di PR. Gagak Hitam Bondowoso.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang mana studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how and why*.³³ Pada penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan desain multi eksperimen dimana peneliti mereplika fenomena yang sama di bawah kondisi yang berbeda. Studi kasus menurut Robert K. Yin digunakan sebagai cara untuk menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, jika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan dimana mutisumber bukti dapat dimanfaatkan.³⁴

Maka stadi kasus tersebut bertujuan untuk mengkaji atau menggali fenomena yang sedang terjadi, sehingga akan muncul suatu penjelasan yang lebih dalam lagi. Karena dengan metode kualitatif akan muncul pandangan yang secara realistis terhadap dunia sosial yang telah di alami oleh peneliti selama berada di lapangan.

B. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang harus dilakukan atau dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³⁵

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

³³ Robert K. Yin. *Studi Kasus:Desain dan Metode.*(Jakarta:Rajawali Pers.2015), 1.

³⁴ Ibid.,18

³⁵ Dedy Mulya, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 155.

- d. Memilih informan
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Bekerja di Lapangan
 - a. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data
 3. Tahap Analisis Data
 - a. Konsep dasar analisis data
 - b. Menemukan analisis data
 - c. Menganalisis data
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Pemaparan data dari temuan penelitian
 - b. Pengolahan data melalui data yang telah ditentukan
 - c. Analisis data
 - d. Penyusunan laporan penelitian
 - e. Revisi laporan penelitian

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.³⁶ Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305.

meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan bekal memasuki lapangan.³⁷

D. Sumber Data

1. Data primer

Maksud sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Dokumen kebijakan pengembangan karyawan PR. Gagak Hitam Bondowoso
- b. Dokumen kebijakan reward and punishment PR. Gagak Hitam Bondowoso
- c. Karyawan PR. Gagak Hitam Bondowoso

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Teknis pada penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal penelitian dan referensi lainnya. Data sekunder berasal dari penelitian terdahulu.

- a. Besarnya nilai R Square pada variabel reward dan punishment mempengaruhi kinerja ialah sebesar 68,8%.

³⁷ *Ibid.*, 306.

- b. Punishment berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 65%, dengan nilai thitung variabel punishment sebesar 5,846 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Reward dan punishment secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 61%, dengan nilai Fhitung sebesar 24,232, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan.³⁸

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada gudang dengan metode eksperimen, di perusahaan dengan wawancara, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv. 2010), 308.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun jenis observasi yang dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:³⁹

Dalam Observasi Partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini data yang akan di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Menggunakan metode ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diselidiki.

Peneliti akan melakukan observasi di Perusahaan PR Gagak Hitam dengan objek penelitiannya dilakukan pada manajer perusahaan dan juga kepada selesman, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat

2. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan

³⁹ *Ibid.*, 310.

diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara menurut moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰

Metode wawancara dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Direktur PR. Gagak Hitam Bondowoso
- b. Manajer HRD/UMUM PR. Gagak Hitam Bondowoso
- c. Seluruh Karyawan PR. Gagak Hitam Bondowoso

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴¹

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 186.

⁴¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

Peneliti melakukan dokumentasi baik berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan, diantaranya tentang: sejarah singkat berdirinya PR. Gagak Hitam Maesan Bondowoso, semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti, Abseni karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.⁴² Dengan adanya data, hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu informasi baru yang memiliki sifat ilmiah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam dua tahap, yaitu: selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data itu terkumpul.⁴³ Menurut Milles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahapan-tahapan analisis, yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁴⁴.

Pertama: mereduksi data, maksudnya adalah setelah data-data itu diperoleh kemudian diketik dalam bentuk uraian yang terinci, setelah itu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari

⁴² Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89.

⁴³ Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Gajah Mada Press, 1992), 326.

⁴⁴ Latifah, Nur, and Asep Supena. "Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021), 1175-1182.

kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu peneliti dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

Kedua: display data, artinya dari data-data yang banyak tersebut peneliti menjajarnya agar lebih mudah untuk menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain. Ketiga: penarikan kesimpulan sementara, kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan dan hipotesis. Kesimpulan sementara ini masih bersifat tentatif dan masih belum pasti, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan menjadi lebih sempurna, oleh karena itu kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian itu berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mana pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu, pertama: mereduksi data, maksudnya adalah setelah data-data itu diperoleh kemudian diketik dalam bentuk uraian yang terinci, setelah itu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah. Kedua: display data, artinya dari data-data yang banyak tersebut peneliti menjajarnya agar lebih mudah untuk menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain. Ketiga, penarikan kesimpulan sementara⁴⁵, kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan dan hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi data merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁴⁵ Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

pembandingan terhadap data itu.⁴⁶ Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama, peneliti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari manajer perusahaan kemudian dikonfirmasi kepada informan lain. Teknik triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data atau *informan* yang dikumpulkan dari karyawan, kemudian membandingkan dengan data tersebut, pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk hasil interpretasi penelitian yang sudah ditulis dengan rapi dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip wawancara pada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak dan bisa ditambah informan lain jika dianggap perlu.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), 7.